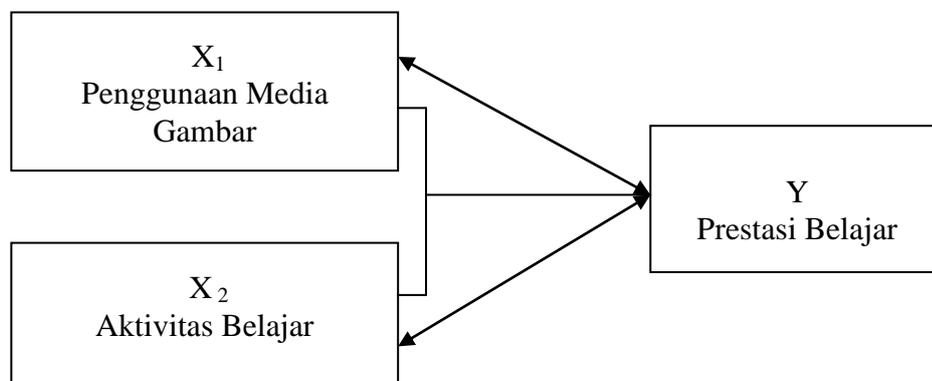


III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menggambarkan hubungan dua fenomena atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2006:270). Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan, cara belajar dan kelengkapan sumber belajar dengan prestasi belajar. hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

Keterangan:

X₁ = Ada hubungan penggunaan media gambar dengan prestasi belajar

X₂ = Ada hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar

Y = Hubungan penggunaan media gambar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2011:117) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Budi Koestoro dan Basrowi (2006:435), populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015 yaitu sebanyak 60 orang siswa.

Tabel 3.1 Data jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan ratu

No.	Siswa Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V A	18	12	30
2.	V B	16	14	30
	Jumlah	34	26	60

Sumber: data sekunder SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2015

3.2.2 Sampel

Menurut Margono, (2009:112) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2005:56) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Budi Koestoro dan Basrowi (2006:435) sampel adalah sebagian

populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah total populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015 yaitu sebanyak 60 orang siswa.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2009:125) teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2011). Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu yang berjumlah 60 orang siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal atau sesuatu yang menjadi perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar (X_1), aktivitas belajar (X_2)

- b) Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas kelas V SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014-2015

3.4 Definisi Variabel Penelitian

a) Variabel Penggunaan Media Gambar

1) Definisi Konseptual

Daryanto (2010 :17) media gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan diantaranya, titik – titik, garis – garis, gambar – gambar, tulisan – tulisan atau symbol visual yang lain yang dimaksud untuk mengikthisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.

2) Definisi Operasional

Media gambar untuk membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Media gambar mampu mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, serta juga meningkatkan kreativitas siswa. Dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan media gambar

Variabel	Indikator	Item soal	Jumlah soal
Penggunaan Media Gambar (X_1)	1. Efektivitas Media	1, 2, 4, 10, 15	5 soal
	2. Motivasi belajar	3, 5, 8, 13, 14	5 soal
	3. Aktivitas Belajar Siswa	6, 7, 9, 11, 12	5 soal

Sumber: *Data pioneer*

b) Variabel Aktivitas belajar

1) Definisi Konseptual

A.M. Sadirman (2007:100) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

2) Definisi Operasional

Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan siswa baik fisik maupun mental/non fisik dalam suatu pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (guru dan siswa) untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Aktivitas yang diutamakan dalam pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator saja, sedangkan siswa aktif melakukan berbagai aktivitas dalam proses pembelajaran dengan melakukan diskusi, kerja kelompok, bertanya, dan lempar gagasan.kegiatan atau aktivitas siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang demikian akan mewujudkan pembelajarn aktif. Dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3.3 kisi-kisi instrument penelitian aktivitas belajar

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah soal
Aktivitas Belajar (X_2)	1. Aktivitas Melihat	1, 2	2 soal
	2. Aktivitas Mendengar	3, 4	2 soal
		5, 6	
	3. Aktivitas Menulis	7, 8	2 soal
	4. Aktivitas Berbicara	9, 10, 11	2 soal
	5. Aktivitas Membaca	12, 13	3 soal
	6. Aktivitas Emosional	14, 15	2 soal
	7. Aktivitas Mental		2 soal

Sumber: Data pioner

c) Variabel Prestasi Belajar

1) Definisi Konseptual

Badudu (2003: 258) Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah di usahakan siswa dan proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

2) Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai semester ganjil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran IPS. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar adalah skala ratio yang dilihat dari prestasi atau nilai semester siswa. Hasil nilai semester dikategorikan dalam dua

kelompok yaitu lulus jika nilai lebih besar dari nilai KKM sebesar 65 dan tidak lulus jika nilai kurang dari nilai KKM sebesar 65.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

(1) Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:274) teknik dokumentasi, yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yaitu nilai rapot semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2014/2015, kemudian pula untuk memperoleh data jumlah siswa serta sejarah atau gambaran umum tentang SD Negeri 1 Labuhan Ratu Kota Bandarlampung.

(2) Angket / kuisisioner

Metode angket menurut Sugiyono (2011:142) metode angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup untuk membantu siswa menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data mengenai penggunaan media gambar dan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Labuhan Ratu. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dan untuk mengukur skala skor kuisisioner digunakan *skala likert*.

(3) Sugiono (2011: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu.

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Sebelum kuesioner disebarakan terlebih dahulu diadakan uji coba kuesioner. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan.

1. Validitas

Validitas menurut Arikunto (2006:211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan pada 15 responden dalam populasi di luar sampel. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang menyatakan hubungan skor masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Adapun rumusnya. Kriteria pengujian, apabila $r_h > r_t$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabe X dan Y
 X = skor total X
 Y = skor total Y
 n = Jumlah sampel yang diteliti

2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach* yang diujicobakan kepada 15 orang dalam populasi di luar sampel. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah baris butir

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya soal

kriteria uji reabilitas dengan rumus alpha, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliable dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliable. Jika instrument itu valid, maka dilihat criteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

0,800 – 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Cukup

0,22 – 0,399 = Rendah

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

3.7 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara penggunaan media gambar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H₁ : Ada hubungan antara penggunaan media gambar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

Ho : Tidak ada hubungan antara aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H₁ : Ada hubungan antara aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

Ho : Tidak ada hubungan antara penggunaan media gambar (X_1) aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

H₁ : Ada hubungan antara antara penggunaan media gambar (X_1) aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015

Kriteria Pengujian :

1) Hipotesis Pertama

Hubungan antara penggunaan media gambar (X_1) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

2) Hipotesis Kedua

Hubungan antara aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

3) Hipotesis ketiga

Hubungan antara penggunaan media gambar (X_1) aktivitas belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar IPS (Y) positif jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk pengujian hipotesis secara parsial digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan Y

N = Skor butir X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Untuk pengujian hipotesis secara simultan digunakan rumus

$$R_{y.12} = \sqrt{b_1 r_{y1} + b_2 r_{y2}}$$

Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan harga R_{tabel} , dengan taraf kesalahan 0,05, bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji tidak signifikan (Sugiyono, 2005:190)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan model korelasi *Pearson Product Moment* baik parsial maupun korelasi berganda.

Korelasi parsial ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan Y

N = Skor butir X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2006:274).

Setelah diperoleh besarnya r maka akan dibandingkan antara perolehan nilai

r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan mengambil taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2011:184).

Adapun untuk mencari rumus koefesien korelasi ganda dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Mencari nilai korelasi masing-masing variabel (parsial)

$$r_{yx1x2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2}r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{yx2}^2} \sqrt{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1x2} = korelasi Product Moment antara X_1 dan X_2 dengan Y

2. Mencari nilai b

$$b_1 = \frac{r_{yx1x2} - r_{yx1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

3. Mencari nilai korelasi ganda

$$R_{y.12} = \sqrt{b_1 r_{y1} + b_2 r_{y2}}$$

Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan harga R_{tabel} , dengan taraf kesalahan 0,05, bila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan sebaliknya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka koefisien yang diuji tidak signifikan (Sugiyono, 2005:190). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistic Packages Service Solution* (SPSS) 16.